

Analisis Market Return di Indonesia

Poppy Camenia Jamil^{1*}

INFO ARTIKEL

Penulis:

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

*E-mail:

poppycameniajamil@eco.uir.ac.id

Untuk mengutip artikel ini:

J. Poppy Camenia 2018, 'Analisis market return di indonesia', Jurnal Ekonomi KIAT, vol. 29, no. 1, hal. 61-65.

Akses online:

<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

E-mail:

kiat@jurnal.uir.ac.id

Di bawah lisensi:

Creative Commons Attribute-ShareAlike 4.0 International Licence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis market return di Indonesia menggunakan pengamatan Indeks Harga Saham Gabungan dan Indeks LQ45 dengan periode pengamatan dari tahun 1998 hingga 2018. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa tingkat pengembalian atas investasi pada pasar modal di Indonesia cukup berfluktuatif namun memberikan hasil yang cukup baik.

Katakunci: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), LQ45, *Return Market*

1. Pendahuluan

Hipotesis pasar efisien adalah dimana harga saham telah mencerminkan keseluruhan informasi yang ada. Harga diasumsikan bergerak secara random, tidak berpola, dan tidak dapat diprediksi (Fama, 1970). Informasi yang berada di pasar modal merupakan keterangan mengenai perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal serta kondisi pasar itu sendiri. Informasi tersebut akan dimanfaatkan sebisa mungkin oleh para investor untuk mendapatkan keuntungan atas investasinya.

Menurut Todaro (2000), investasi memainkan peran penting dalam menggerakkan kehidupan ekonomi bangsa, karena pembentukan modal memperbesar kapasitas produksi, menaikkan pendapatan nasional maupun menciptakan lapangan kerja baru, dalam hal ini akan semakin memperluas kesempatan kerja.

Kegiatan investasi disuatu negara dapat dilihat salah satunya melalui aktivitas kegiatan pasar modal. Pasar modal merupakan wadah para investor untuk berinvestasi pada sektor-sektor industri yang diminati. Respon yang baik atas investasi di pasar modal kemudian direfleksikan melalui tingkat pengembalian atas investasi yang signifikan. Sinyal tersebut menarik lebih banyak investor dan tentunya akan memperluas cakupan kegiatan ekonomi yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Indeks pasar memberikan informasi yang menggambarkan kondisi rata-rata keseluruhan saham perusahaan anggota bursa di suatu negara. Sehingga perubahan indeks menggambarkan kondisi minat

investasi para investor terhadap negara tersebut.

Pasar modal di Indonesia terdiri dari bermacam-macam jenis industri yang diperdagangkan setiap harinya. Pergerakan perdagangan yang terjadi di pasar modal Indonesia bergerak sesuai dengan permintaan dan penawaran yang terjadi. Gambaran keseluruhan pergerakan industri yang terjadi di pasar modal Indonesia dapat diwakili oleh pergerakan indeks saham gabungan (IHSG) dan indeks pasar Indonesia lainnya. Pada penelitian ini kami ingin melihat kegiatan investasi di Indonesia melalui return market pada pasar modal di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pergerakan *return* saham secara keseluruhan di Indonesia selama dua dekade terakhir serta tingkat pendapatan *return* rata-rata keseluruhan saham yang diwakili oleh *return* IHSG dan LQ45.

2. Telaah Pustaka

Return adalah pengembalian yang diterima dari suatu investasi ditambah dengan perubahan harga pasar yang biasanya dinyatakan sebagai persentase dari harga pasar awal atas investasi (Van Horne dan Wachowicz, 2005), atau *return* adalah pendapatan yang akan diterima atas investasi yang dilakukan oleh investor. *Return* dapat dikatakan sebagai faktor yang memotivasi investor untuk melakukan investasi, para investor menanggung resiko atas investasinya didasarkan atas kemungkinan *return* yang akan didapatkan (Tandelilin, 2001).

Kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor pada pasar modal dilakukan untuk memperoleh

keuntungan atau return. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi return atas suatu investasi, faktor internal dan faktor eksternal. Internal terkait dengan kondisi yang terjadi di dalam perusahaan tempat investor memilih berinvestasi sedangkan faktor eksternal terkait dengan kondisi umum perekonomian tempat dilakukan investasi. Keseluruhan informasi mengenai kondisi tersebut dapat diketahui pada pasar.

Return pasar adalah tingkat keuntungan atas pasar, sehingga untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal akan lebih baik jika mengetahui kondisi pada pasar menggunakan indeks pasar (Waskito dan Fitria, 2016). Merton (1980) melakukan estimasi atas return pasar dalam kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh para investor. Pada penelitian yang dilakukan oleh Boubakari dan Jin (2010) diketahui bahwa stock market membawa informasi mengenai pertumbuhan ekonomi kedepannya. Indonesia memiliki beberapa indeks pasar yang tercatat di bursa, pada penelitian ini digunakan indeks saham gabungan.

3. Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data harian indeks harga saham gabungan (IHSG) periode 1998 hingga 2018 dan indeks saham LQ45 periode 2013 hingga 2018. Data return harian indeks saham gabungan (IHSG) dan LQ45 dihitung berdasarkan harga harian IHSG dan LQ45. Kemudian dianalisis dan disimpulkan.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan langkah penelitian yang digunakan pada penelitian ini maka akan dibahas hasil analisis *market return* di Indonesia periode 1998 hingga 2018.

4.1. Return indeks harga saham gabungan (IHSG)

Pada Tabel 1 ditampilkan pertumbuhan return tahunan IHSG yang beragam selama periode pengamatan penelitian. Pada Tabel 2 ditampilkan rata-rata *return* bulanan indeks saham gabungan periode 1998 hingga 2018. Pada gambar 1 diketahui terdapat dua periode pergerakan *return* pasar yang cukup fluktuatif yaitu tahun 1998 dan 2008, di mana pada tahun ini diketahui terdapat beberapa kondisi terkait dengan krisis ekonomi dunia.

Tabel 1. Pertumbuhan *return* IHSG 1998–2018

Tahun	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004
Return Rata - Rata IHSG	1.00046	1.00245	0.99801	0.99534	1.00070	1.00146	1.00174
Pertumbuhan Tahun	-	0.20%	-0.25%	-0.51%	0.02%	0.10%	0.13%
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Return Rata - Rata IHSG	1.00074	1.00189	1.00191	0.99736	1.00249	1.00166	1.00019
Pertumbuhan Tahun	0.03%	0.14%	0.14%	-0.31%	0.20%	0.12%	-0.03%
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Return Rata - Rata IHSG	1.00052	1.00000	1.00090	0.99956	1.00066	1.00081	1.00155
Pertumbuhan Tahun	0.01%	-0.05%	0.04%	-0.09%	0.02%	0.03%	0.11%

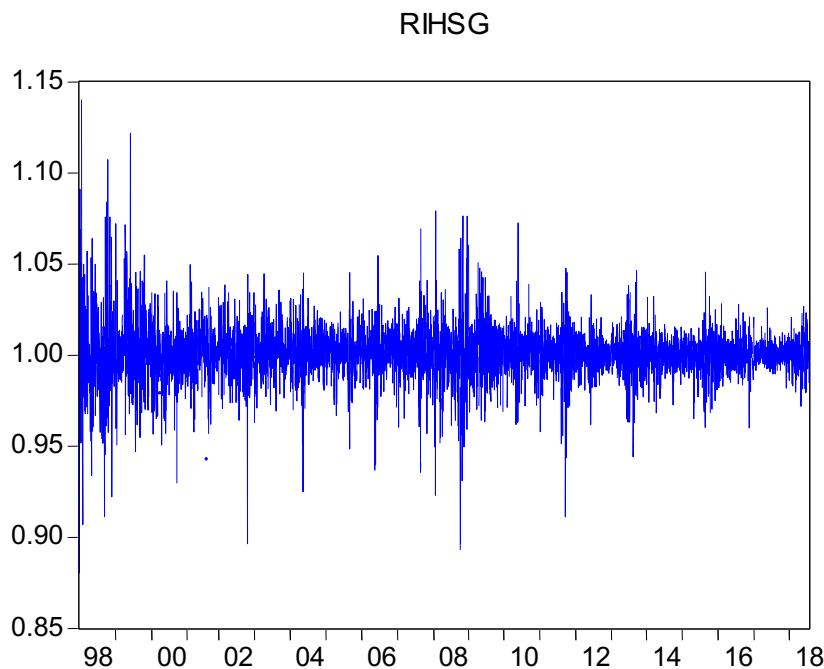
Sumber: Yahoo Finance

Tabel 2. Data *return* IHSG 1998–2018

1998 RIHSG	1999 RIHSG	2000 RIHSG	2001 RIHSG	2002 RIHSG	2003 RIHSG	2004 RIHSG	2005 RIHSG	2006 RIHSG	2007 RIHSG	2008 RIHSG	2009 RIHSG	2010 RIHSG	2011 RIHSG
JAN 1.0107	JAN 1.0029	JAN 0.9968	JAN 1.0011	JAN 1.0065	JAN 0.9960	JAN 1.0044							
FEB 1.0006	FEB 0.9981	FEB 0.9952	FEB 1.0005	FEB 1.0003	FEB 1.0015	FEB 1.0007							
MAR 1.0058	MAR 0.9998	MAR 1.0007	MAR 0.9944	MAR 1.0033	MAR 0.9999	MAR 0.9985							
APR 0.9920	APR 1.0113	APR 0.9941	APR 0.9970	APR 1.0050	APR 1.0061	APR 1.0032							
MAY 0.9958	MAY 1.0087	MAY 0.9935	MAY 1.0060	MAY 0.9998	MAY 1.0050	MAY 0.9969							
JUN 1.0029	JUN 1.0061	JUN 1.0064	JUN 1.0038	JUN 0.9976	JUN 1.0011	JUN 1.0010							
JUL 1.0036	JUL 0.9956	JUL 0.9979	JUL 1.0045	JUL 0.9964	JUL 1.0003	JUL 1.0016							
AUG 0.9841	AUG 0.9976	AUG 0.9977	AUG 0.9425	AUG 0.9980	AUG 1.0011	AUG 0.9999							
SEP 0.9908	SEP 0.9987	SEP 0.9949	SEP 0.9934	SEP 0.9974	SEP 1.0059	SEP 1.0040							
OCT 1.0045	OCT 1.0041	OCT 0.9982	OCT 0.9991	OCT 0.9946	OCT 1.0020	OCT 1.0024							
NOV 1.0132	NOV 0.9993	NOV 1.0026	NOV 0.9996	NOV 1.0028	NOV 0.9991	NOV 1.0072							
DEC 1.0015	DEC 1.0071	DEC 0.9981	DEC 1.0021	DEC 1.0066	DEC 0.9996	DEC 1.0012							
2005 RIHSG	2006 RIHSG	2007 RIHSG	2008 RIHSG	2009 RIHSG	2010 RIHSG	2011 RIHSG							
JAN 1.0022	JAN 1.0030	JAN 0.9989	JAN 0.9983	JAN 0.9959	JAN 1.0015	JAN 0.9962							
FEB 1.0015	FEB 1.0000	FEB 0.9996	FEB 1.0019	FEB 0.9983	FEB 0.9988	FEB 1.0010							
MAR 1.0004	MAR 1.0033	MAR 1.0025	MAR 0.9943	MAR 1.0056	MAR 1.0040	MAR 1.0026							
APR 0.9977	APR 1.0057	APR 1.0045	APR 0.9975	APR 1.0099	APR 1.0033	APR 1.0019							

MAY	1.0028	MAY	0.9957	MAY	1.0020	MAY	1.0034	MAY	1.0055	MAY	0.9972	MAY	1.0002
JUN	1.0014	JUN	0.9995	JUN	1.0013	JUN	0.9981	JUN	1.0027	JUN	1.0019	JUN	1.0007
JUL	1.0025	JUL	1.0011	JUL	1.0043	JUL	0.9992	JUL	1.0066	JUL	1.0024	JUL	1.0029
AUG	0.9948	AUG	1.0029	AUG	0.9974	AUG	0.9970	AUG	1.0005	AUG	1.0002	AUG	0.9964
SEP	1.0014	SEP	1.0034	SEP	1.0043	SEP	0.9923	SEP	1.0030	SEP	1.0076	SEP	0.9964
OCT	0.9994	OCT	1.0017	OCT	1.0059	OCT	0.9812	OCT	0.9982	OCT	1.0018	OCT	1.0034
NOV	1.0017	NOV	1.0038	NOV	1.0009	NOV	0.9998	NOV	1.0011	NOV	0.9987	NOV	0.9991
DEC	1.0030	DEC	1.0025	DEC	1.0014	DEC	1.0052	DEC	1.0026	DEC	1.0025	DEC	1.0014
2012 RIHSG	2013 RIHSG	2014 RIHSG	2015 RIHSG	2016 RIHSG	2017 RIHSG	2018 RIHSG							
JAN	1.0016	JAN	1.0016	JAN	1.0017	JAN	1.0006	JAN	1.0003	JAN	1.0000	JAN	1.0018
FEB	1.0006	FEB	1.0039	FEB	1.0023	FEB	1.0016	FEB	1.0017	FEB	1.0009	FEB	1.0000
MAR	1.0016	MAR	1.0017	MAR	1.0016	MAR	1.0006	MAR	1.0008	MAR	1.0015	MAR	0.9970
APR	1.0007	APR	1.0009	APR	1.0008	APR	0.9962	APR	1.0000	APR	1.0012	APR	0.9985
MAY	0.9959	MAY	1.0004	MAY	1.0007	MAY	1.0013	MAY	0.9996	MAY	1.0005	MAY	1.0000
JUN	1.0016	JUN	0.9976	JUN	0.9999	JUN	0.9972	JUN	1.0021	JUN	1.0011	JUN	0.9977
JUL	1.0021	JUL	0.9981	JUL	1.0024	JUL	0.9989	JUL	1.0025	JUL	1.0001	JUL	1.0011
AUG	0.9990	AUG	0.9947	AUG	1.0005	AUG	0.9970	AUG	1.0015	AUG	1.0002	AUG	1.0163
SEP	1.0025	SEP	1.0016	SEP	1.0000	SEP	0.9970	SEP	0.9999	SEP	1.0003	SEP	-
OCT	1.0009	OCT	1.0021	OCT	0.9996	OCT	1.0027	OCT	1.0005	OCT	1.0008	OCT	-
NOV	0.9992	NOV	0.9972	NOV	1.0006	NOV	1.0000	NOV	0.9977	NOV	0.9996	NOV	-
DEC	1.0005	DEC	1.0003	DEC	1.0008	DEC	1.0018	DEC	1.0015	DEC	1.0035	DEC	-

Sumber: Yahoo Finance



Gambar 1. Return IHSG periode 1998 – 2018

Tabel 3. Deskriptif statistik <i>return</i> IHSG 1998–2018				
Mean	Median	Max	Min	Observations
1.000659	1.000982	1.140283	0.880451	4980

Sumber: Data olahan

Tabel 4. Jangkauan *return* IHSG 1998–2018

<i>Return</i> IHSG	0.8 - 0.9	0.9 - 1.0	1 - 1.1	1.1 - 1.2
Frekuensi	4	2263	2710	3
Persen	0.080%	45.442%	54.418%	0.060%

Sumber: Data olahan

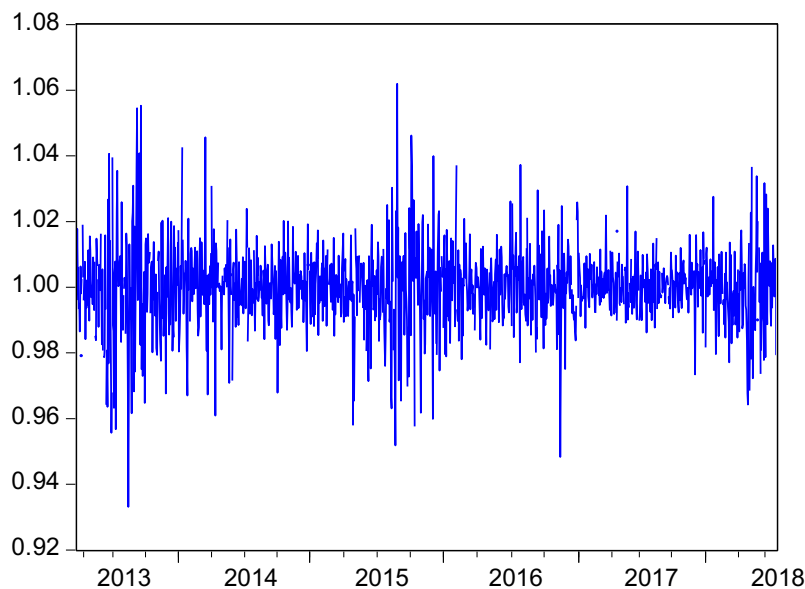
Tabel 3 menampilkan deskriptif statistik *return* IHSG periode pengamatan 1998 hingga 2018. Nilai *return* pasar tertinggi sekitar 40% dan terendah 0.8 atau kurang 20% dari investasi awal. Pada Tabel 4 diketahui bahwa selama periode pengamatan tingkat pengembalian IHSG rata-rata berkisar antara 1 hingga 1.1 atau *return* atas pasar Indonesia secara keseluruhan telah memberikan imbal hasil yang menguntungkan atas investasi karena telah

memberikan keuntungan hingga 10% dari investasi awal. Tingkat pengembalian rata-rata atas investasi di pasar modal Indonesia bahkan sempat menembus 1.1 hingga 1.2 atau hingga 20%. Hal ini tentunya akan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi di Indonesia.

4.2. *Return Indeks LQ45*

Indeks LQ45 merupakan gabungan saham-saham yang paling *likuid* atau yang paling sering diperdagangkan di pasar modal Indonesia. Indeks ini dianggap dapat mewakili saham yang paling diminati dan secara tidak langsung menjadi rujukan investor untuk berinvestasi di Indonesia.

RLQ45

**Gambar 2.** *Return* indeks LQ45 2013–2018**Tabel 5.** Deskriptif statistik *return* LQ45 1998–2018

<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Max</i>	<i>Min</i>	<i>Observations</i>
1.00007	1.000575	1.061944	0.933097	1273

Sumber: Data olahan

Tabel 6. Jangkauan *return* LQ45 1998–2018

<i>Return</i> LQ45	0.9 - 0.95	0.95 - 1	1 - 1.05	1.05 - 1.1
Frekuensi	2	595	673	3
Persen (%)	0.157	46.740	52.867	0.236

Sumber: Data olahan

Pada Gambar 2 diketahui pergerakan *return* atas indeks LQ45 cukup fluktuatif dalam kurun waktu pengamatan dari tahun 2013 hingga 2018. Pada Tabel 5 diketahui bahwa tingkat pengembalian tertinggi sebesar 0.06 atau sebesar 6%. Dengan rata-rata tingkat pengembalian berkisar antara 1 hingga 1.05 atau hingga 5% seperti yang terlihat pada Tabel 6. Tingkat pengembalian atas saham paling *likuid* yang berada pada pasar bursa Indonesia cukup baik karena tingkat pengembalian minimum mencapai 0.93 dan tingkat pengembalian rata-rata keseluruhan diatas

point 1 dalam periode pengamatan 2013–2018.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa rata-rata tingkat pengembalian pasar Indonesia cukup baik. Hal ini diketahui dari pengamatan serta pengolahan data periode 1998 hingga 2018, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengembalian atas investasi di pasar modal Indonesia menggunakan *return market* (IHSG) hingga 10% dan indeks LQ45 hingga 5% dengan kurun waktu pengamatan 2013–2018. Hal ini tentunya diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi di Indonesia.

6. Saran

Penelitian ini terbatas pada pengamatan deskriptif indeks pasar (IHSG) dan LQ45. Pada penelitian mendatang hasil yang berbeda memungkinkan untuk didapatkan dengan menggunakan pengukuran yang berbeda dalam menjelaskan analisis tingkat pengembalian pasar di Indonesia.

Referensi

- Boubakari, Ake, Dehuan Jin. 2010. *The Role Of Stock Market Development in Economic Growth: Evidence From Some Euronext Countries*. International Journal Of Financial Research, Vol. 1, No. 1, pg. 14 – 20.
- Fama, Eugene, and Kenneth R. French. 1970. *Efficient Capital Market: A Review Theory And Empirical Work*. The Journal Of Finance 25, 383-417.
- Merton, Robert C. 1980. *On Estimating The Expected Return On The Market – An Exploratory Investigation*. Journal Of Financial Economics 8, 323 – 361.
- Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE: Yogyakarta.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Van Horne, James C and Jhon M. Wachowicz, Jr. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan*. Salemba Empat ; Jakarta.
- Waskito, Bima Satriya, dan Astri Fitria. 2016. *Pengaruh Inflasi, Return Pasar, dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5 No. 3.